

RINGKASAN

Proses Produksi Benih Paria 26 (*Momordica charantia* L.) Di Pt. Wira Agro Nusantara Sejahtera, Diajeng Maharani Ratna Pangestuti Sugiono, NIM. A41210255, Tahun 2025, 47 hlm., Program Studi Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Leli Kurniasari, S.P., M.Si (Pembimbing).

Paria (*Momordica charantia* L.) merupakan sayuran buah yang mulai diminati semenjak diketahuinya kandungan zat dan varietas-varietas baru yang lebih unggul dalam hal rasa dan penampilan tanaman. Akhirnya sayuran ini mampu merambah supermarket. Langkah maju ini menunjukkan bahwa paria telah membentuk citra tersendiri. Tanaman paria (*Momordica charantia* L.) merupakan tanaman semusim yang bersifat merambat. Rasa pahit pada tanaman pare terutama pada daun dan buah disebabkan oleh kandungan zat glukosida yang disebut momordisin. Zat yang menimbulkan rasa pahit mempunyai manfaat bagi kesehatan, diantaranya untuk menyembuhkan kencing manis, wasir, kemandulan, menambah produksi asi, dan merangsang nafsu makan. Produksi tanaman paria tahun 2014 sebesar 819 ton dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 dengan total produksi 939 ton. Semakin meningkatnya permintaan buah paria tersebut maka, permintaan benih paria sebagai sumber bahan tanam yang bermutu tinggi akan meningkat.

Kebutuhan benih paria yang semakin meningkat, maka diperlukannya produksi benih paria dengan dengan baik dan tepat. Produksi benih paria yang baik dan tepat akan menghasilkan mutu dan kualitas yang tinggi. Dalam produksi benih paria agar menghasilkan benih yang bermutu serta berkualitas, maka dilakukan beberapa tahap, yakni mulai persiapan lahan, pengolahan lahan, pemeliharaan tanaman, polinasi, roguing, pengendalian hama dan penyakit, panen dan pasca panen.

PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera merupakan perusahaan dalam negeri yang bergerak dibidang pertanian secara umum. Bidang usaha yang dilakukan meliputi pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan Agribisnis terutama dalam hal produksi benih tanaman sayuran, buah semusim dan bunga.

Pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui program pelatihan pertanian, magang kerja, praktik kerja lapang dan penelitian, bekerja sama dengan pihak terkait seperti dinas pertanian, kelompok tani, perguruan tinggi, sekolah menengah pertanian dan pihak-pihak swasta lainnya.

Berdasarkan ringkasan diatas karya tulis ilmiah magang yang berjudul Proses Produksi Benih Paria 26 (*Momordica charantia* L.) Di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera. Kegiatan magang ini meliputi persiapan dan pengolahan lahan, persiapan benih, penanaman, pemeliharaan, polinasi, panen dan pasca panen.